

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Melalui Penerapan Metode Drill di Kelas IV SD Negeri 101777 Saentis

Nurlaini

UPT SPF SD Negeri 101777 Saentis, Jalan Medan - Percut Km. 15,5 Saentis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

Email : nurlainisdn101777saentis@gmail.com, Telp: +6281370758164

Abstrak

Artikel ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode drill serta adakah peningkatan prestasi belajar pada materi kelipatan dan faktor bilangan di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Dari hasil penelitian, pada pra tindakan sebelum metode Drill diterapkan rata rata siswa pada pelajaran matematika dengan materi kelipatan dan faktor bilangan hanya 58,93 dengan siswa yang tuntas hanya 10 orang, pada siklus 1 pembelajaran dengan metode Drill diterapkan pada materi Kelipatan perseketuan terkecil (KPK) diperoleh nilai rata-rata 68,21 naik menjadi 76,43 pada siklus 2, demikian juga untuk jumlah siswa yang tuntas dari siklus 1 yang hanya 12 siswa (42,85%) naik menjadi 76,43 (96,42%). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Drill pada pembelajaran Matematika dengan materi kelipatan dan faktor bilangan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Kata Kunci : Prestasi belajar matematika, Metode Drill, keaktifan siswa

D Improving Student Achievement in Multiples and Number Factors Through the Application of the Drill Method in Class IV SD Negeri 101777 Saentis

Abstract

This article is the result of research that aims to find out how the drill method is applied and is there an increase in learning achievement in the material of multiples and number factors in grade IV SD Negeri 101777 Saentis, Percut Sei Tuan Deli Serdang District. From the results of the study, the pre-action before the Drill method was applied on average students in mathematics lessons with material multiples and number factors was only 58.93 with only 10 students who completed, in cycle 1 learning with the Drill method applied to the material multiples of association (KPK) obtained a value an average of 68.21 rose to 76.43 in cycle 2, as well as the number of students who completed cycle 1 which was only 12 students (42.85%) rose to 76.43 (96.42%). Based on the results of Key's research that using the Drill method in learning Mathematics with multiples and number factors material can improve student achievement in class IV SD Negeri 101777 Saentis Percut Sei Tuan Deli Serdang District.

Keywords : *Mathematics learning achievement, Drill Method, student activity*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat, baik langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan terutama peranan Matematika dalam membawa kehidupan manusia ke zaman teknologi modern. Peningkatan mutu pendidikan maka perlu adanya perbaikan, pembaharuan, serta perubahan dalam segala aspek diantaranya kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa serta metode pengajaran.

Rendahnya kemampuan siswa Kelas IV SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Kelipatan dan Faktor Bilangan terjadi permasalahan. Hal ini terlihat ketika guru matematika melakukan tes pada materi Kelipatan dan Faktor Bilangan diperoleh nilai dari 28 siswa kelas IV, ada 18 siswa yang belum bisa menyelesaikan soal, bahkan masih ada 7 orang anak yang sama sekali masih bingung tentang Kelipatan dan Faktor Bilangan. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika sangat rendah.

Hal ini dibuktikan dengan hasil tes awal pada materi Kelipatan dan Faktor Bilangan 1 dan 2 angka yang dilakukan kepada siswa kelas IV masih banyak siswa yang nilainya rendah dan dibawah KKM (65). Dari 28 siswa pada kelas IV, sekitar 65% belum bisa mengerjakan soal Kelipatan dan Faktor Bilangan sedangkan sisanya sudah bisa mengerjakan soal Kelipatan dan Faktor Bilangan dengan benar.

Dari berbagai permasalahan diatas, maka permasalahan mengenai rendahnya kemampuan siswa mengerjakan soal matematika khususnya pada sub bab Kelipatan dan Faktor Bilangan perlu segera diatasi. Jika dianalisis secara seksama, maka sesungguhnya rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal Kelipatan dan Faktor Bilangan terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu: (1) rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, (2) buku teks pembelajaran masih kurang, (3) starategi yang digunakan guru kurang tepat, (4) Metode yang digunakan guru tidak tepat. Dari faktor -faktor tersebut, tampaknya factor metode yang digunakan guru kurang tepat sebagai penyebab yang dominan.

Hal ini karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Secara teoritik, jika permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya pada sub bab Kelipatan dan Faktor Bilangan itu disebabkan karena faktor guru yang kurang kreatif dalam menggunakan metode atau strategi yang tepat, maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah antara lain (1) dengan menggunakan media realistik, (2) metode ceramah (3) strategi penugasan, dan (4) metode drill.

Dari kemungkinan solusi yang ada, peneliti lebih memilih solusi yang berupa metode drill. Hal ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: (1) pembelajaran lebih menyenangkan, (2) anak akan lebih aktif dalam pembelajaran dan (3) tidak membosankan (4) metode yang digunakan lebih variatif.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode drill serta adakah peningkatan prestasi belajar pada materi kelipatan dan faktor bilangan di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Metode latihan (Drill) merupakan suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Serta untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik., memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Kelebihan metode Drill Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan (mesin permainan dan atlentik), dan terampil menggunakan alat olahraga. Untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (symbol) dan sebagainya.

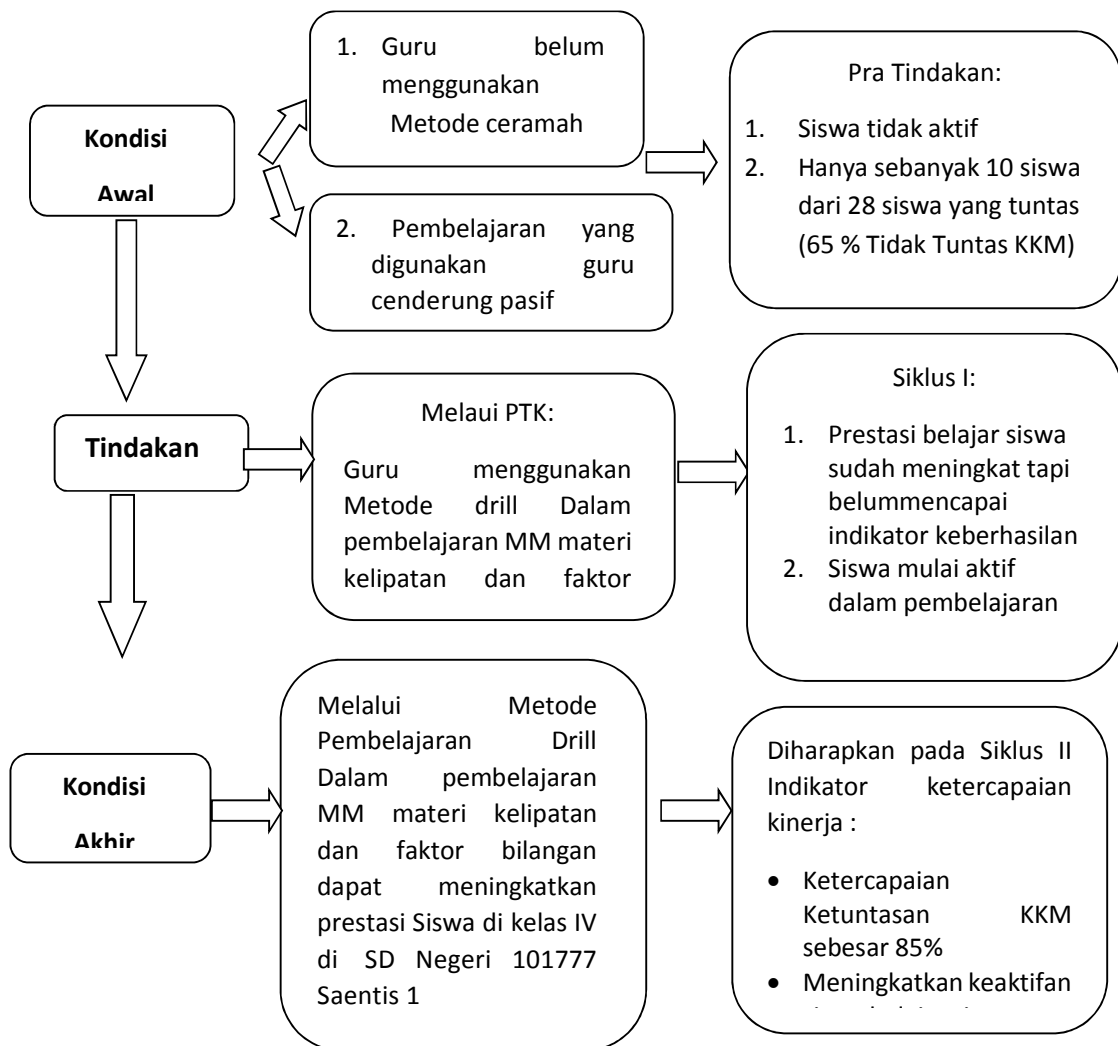
METODE

Bentuk Penelitian Tindakan Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

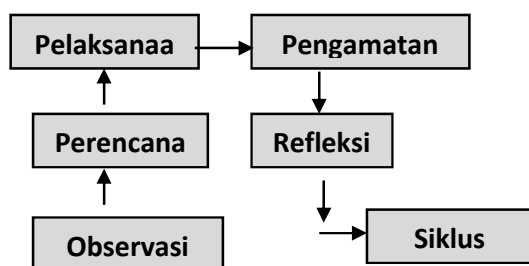
Penelitian ini bertempat di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Subyek Penelitian Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas IV Semester I SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Dengan jumlah siswa 28 terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan pada pokok bahasan Kelipatan dan Faktor Bilangan.

Prosedur Penelitian Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pra Tindakan Pra tindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan memperoleh data hasil belajar siswa yang dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas.

Secara skematis kerangka berfikir dapat digambarkan pada gambar di bawah ini:



Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang dapat dirumuskan:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar yang ditetapkan di sekolah bahwa seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor KKM nya 65 dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pratindakan/pra siklus, dimana pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode ceramah (konvensional) dengan materi kelipatan dan faktor bilangan pada kelas IV SD Negeri 101777 Saentis 1. Setelah pembelajaran dilakukan, peneliti mengadakan tes evaluasi pembelajaran pada sub materi yang diajarkan yakni kelipatan bilangan. Pada siklus ini belum ada perlakuan pembelajaran dengan

menggunakan meto drill. Setelah melakukan evaluasi dari hasil belajar pra tindakan berikut perolehan data yang disajikan dalam tabel.

Perolehan Nilai tes Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa
1	91-100	-
2	81-90	1
3	71-80	3
4	61-70	6
5	51-60	6
6	49-50	7
7	31-40	4
8	21-30	1
Rata-rata kelas		58,93
Nilai tertinggi		90
Nilai Terendah		30
Tuntas		35,71%
Tidak tuntas		64,29%

Tabel : Hasil Perolehan Nilai pada Pra Siklus.

Dari hasil penilaian tes pra siklus yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang masih jauh dari indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yakni ketuntasan secara klaksikal mencapai 85% dengan nilai KKM 65. Pada hasil diatas terlihat bahwa ketuntasan klaksikal masih 35,71% (10 siswa), sedangkan yang tidak tuntas 64,29 (18). Untuk nilai tertinggi sudah ada mencapai 90 tetapi hanya 1 orang dan sebaliknya untuk nilai terendah masih ada nilai 30 sebanyak 1 orang siswa.

Setelah pembelajaran dilakukan, peneliti mengedarkan kuesioner (angket) untuk diisi oleh siswa sebagai bagian dari evaluasi dan masukan pada peneliti untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Berikut hasil pengisian angket pada pra siklus. Dari hasil diatas jelas tampak terlihat bahwa siswa belum semua untuk aktif dan ikut berpartisipasi dalam setiap pembelajaran Matematika yang dilaksanakan oleh guru, hal itu terlihat pada kuesioner nomor 1 hingga 4 yang masih berkisar dibawah 30% yang menyatakan ya untuk keaktifannya, sisanya ada sebanyak 70% lebih lagi yang belum aktif. Hak itu terjadi karena masih ada siswa yang sibuk bermain sendiri dan tidak mengambil peranannya masing masing dalam setiap pembelajaran kelompok yang sudah dilakukan. Dari 2 data perolehan nilai dan

angket pada prasiklus di atas, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus 1 dan siklus 2 hingga melihat indikator keberhasilannya sudah tercapai.

Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan dengan materi yang sama yaitu Kelipatan dan Faktor Bilangan yakni:

- Kelipatan
- Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

dengan menggunakan metode Drill. Dengan memperhatikan identifikasi, analisis dan perumusan masalah, maka disusunlah langkah-langkah perbaikan yang diawali dengan langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Berkonsultasi dengan pembimbing tentang temuan-temuan masalah dalam hal pembelajaran pada saat pra siklus atau pra tindakan
- b) Membuat perencanaan dengan menyusun RPP pada siklus 1.
- c) Membuat media pembelajaran dan menyiapkan hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode Drill dengan materi *Kelipatan dan Faktor Bilangan*
- d) Mempersiapkan format observasi untuk penilaian yakni APKG 1 dan APKG2
- e) Mempersiapkan bahan ajar termasuk soal latihan yang akan dibagikan pada masing masing kelompok belajar
- f) Mempersiapkan soal evaluasi dan angket kuesioner

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill ini menekankan pada:

- Pemberian Konsep materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan baik melalui metode Drill serta bantuan media ajar sehingga sebelum melakukan kerja kelompok, siswa sudah dibekali dengan konsep KPK itu sendiri.
- Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal latihan baik tugas individu maupun kelompok
- Memberikan ruang yang banyak pada siswa untuk berinteraksi pada teman

kelompoknya dalam mengerjakan tugas latihan yang ada pada kelompoknya

Hasil Perolehan data setelah melakukan pembelajaran dengan metode Drill dapat diuraikan pada tabel berikut:

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa
1	91-100	1
2	81-90	4
3	71-80	4
4	61-70	3
5	51-60	12
6	49-50	4
Rata-rata kelas		68,21
Nilai tertinggi		100
Nilai Terendah		50
Tuntas		42,85%
Tidak tuntas		57,14%

Tabel : Hasil Nilai Siklus 1

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill, ada perubahan dari sisi keaktifan dan kemauan siswa untuk mengerjakan soal. Hal inilah yang membuat adanya kenaikan yang cukup signifikan kenaikan nilai siswa dari pra siklus yang rata-rata kelasnya hanya 58,93 naik menjadi 68,21, disamping itu pada pra tindakan yang tuntas hanya 10 siswa naik menjadi 12 siswa. Walau rata rata klaksikal (rata-rata kelas) sudah mencapai batas KKM (65) yakni 68,21 tetapi dari sisi yang tuntas masih 42,85 % sementara dalam indikator keberhasilan, Metode Drill ini akan dikatakan berhasil dalam pembelajaran matematika pada materi kelipatan dan faktor bilangan apabila ketuntasannya mencapai 85%. Maka perlu ada perbaikan pada siklus berikutnya, hal itu sesuai dengan instrumen penelitian.

Angket pada Siklus 1

Untuk melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill, peneliti kembali memberikan kuesioner untuk diisikan, dengan isi yang sama akan tetapi pembelajarannya sudah melakukan metode Drill. Berikut analisa datanya dalam bentuk tabel :

No	Pertanyaan Angket	Persentase			
		Ya	Tidak	% Ya	% Tidak
1	Saya selalu bertanya kepada guru atau teman dalam kegiatan belajar matematika di sekolah	18	10	64%	36%
2	Saya selalu menanggapi pernyataan dari guru atau teman pada pelajaran Matematika	20	8	71%	29%
3	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	22	6	78%	22%
4	Saya lebih aktif mengerjakan latihan selama kegiatan belajar di sekolah	20	8	71%	29%
5	Saya lebih banyak mengerjakan soal bersama kelompok saya selama kegiatan belajar matematika	26	2	93%	7%

Tabel.: Rekapitulasi pengisian kuesioner siklus 1

Pembelajaran dengan menggunakan metode Drill ternyata mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, hal itu terlihat dari mulai tertariknya siswa untuk aktif dalam belajar, berlatih dan bekerja sama dalam kelompok. Hal itu terlihat semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru, menanggapi pertanyaan guru hingga berlatih mengerjakan soal baik individu maupun kelompok.

Akan tetapi dari sisi keaktifan, peneliti telah menetapkan indikator keberhasilan yakni pada sisi keaktifannya harus mencapai 85 % untuk mengatakan “ya” sehingga dari data tersebut perlu ada lagi perbaikan dari sisi penggunaan metode Drill yang akan diterapkan pada siklus berikutnya, salah satunya pemanfaatan media yang mendukung metode drill ini, memperhatikan waktu pembelajaran agar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dimuat dalam RPP.

Hasil Pelaksanaan Siklus 2

Setelah pelaksanaan kegiatan siklus 1 selesai, peneliti melaksanakan refleksi dan melihat ada kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Hal itu jelas terlihat sekalipun ada peningkatan dari pra tindakan, tetapi pada siklus 1 ada beberapa siswa masih sibuk dengan urusannya sendiri, mengganggu temannya yang lain, dan ada yang bermain tanpa memperhatikan materi pembelajaran. Setelah soal tes dijalankan pada siklus 1, masih banyak siswa yang tidak tuntas.

Perbaikan pada siklus 2 ini lebih menekankan pada :

- Perbaikan media pendukung metode Drill seperti lembar kerja siswa yang berwarna, pemberian bintang kertas pada siswa yang aktif untuk reward atas prestasinya
- Membuat tampilan materi yang diajarkan menggunakan metode Drill melalui tampilan slide power point

- Lebih aktif memberi waktu dan perhatian pada siswa disaat kerja kelompok berlangsung.

Siklus 2 dilaksanakan dengan uraian materi :

- Faktor
- Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Pembelajaran dengan menggunakan metode Drill ternyata mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, hal itu terlihat dari mulai tertariknya siswa untuk aktif dalam belajar, berlatih dan bekerja sama dalam kelompok. Hal itu terlihat semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru, menganggapi pertanyaan guru hingga berlatih mengerjakan soal baik individu maupun kelompok.

Setelah melakukan pembelajaran yang didasari pada hasil refleksi terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka hasil siklus 2 ini setelah diadakan tes evaluasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa
1	91-100	2
2	81-90	5
3	71-80	3
4	61-70	17
5	51-60	1
6	49-50	-
Rata-rata kelas		76,43
Nilai tertinggi		100
Nilai Terendah		60

Tuntas	96,42%
Tidak tuntas	3,58%

Tabel. Hasil Tes Siklus 2

Setelah melaksanakan perbaikan dan masukan dari dosen pembimbing, peneliti melaksanakan perbaikan dan membuat suasana pembelajaran lebih menarik lagi melalui permainan, latihan dan penyampaian materi dengan slide power point yang membuat animasi menarik. Hal itu ternyata menambah keaktifan siswa sehingga perolehan hasil belajar siswa naik signifikan.

Dari hasil penelitian, pada pra tindakan sebelum metode Drill diterapkan rata rata siswa pada pelajaran matematika dengan materi kelipatan dan faktor bilangan hanya 58,93 dengan siswa yang tuntas hanya 10 orang, pada siklus 1 pembelajaran dengan metode Drill diterapkan pada materi Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) diperoleh nilai rata-rata 68,21 naik menjadi 76,43 pada siklus 2, demikian juga untuk jumlah siswa yang tuntas dari siklus 1 yang hanya 12 siswa (42,85%) naik menjadi 76,43 (96,42%) sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Drill pada pembelajaran Matematika dengan materi kelipatan dan faktor bilangan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

No	Pertanyaan Angket	Persentase			
		Ya	Tidak	%Ya	% Tidak
1	Saya selalu bertanya kepada guru atau teman dalam kegiatan belajar matematika di sekolah	25	3	89%	11%
2	Saya selalu menanggapi pernyataan dari guru atau teman pada pelajaran Matematika	24	4	86%	14%
3	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	26	2	93%	7%
4	Saya lebih aktif mengerjakan latihan selama kegiatan belajar di sekolah	25	3	89%	11%
5	Saya lebih banyak mengerjakan soal bersama kelompok saya selama kegiatan belajar matematika	26	2	93%	7%

Tabel. Hasil rekapitulasi angket pada siklus 2

Melihat suasana pembelajaran yang hidup dan aktif, peneliti yakin siswa akan tertarik dengan penggunaan metode Drill ini, hal itu terlihat pada tabel rekapitulasi kuesioner diatas.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Drill pada pembelajaran Matematika dengan materi kelipatan dan faktor bilangan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari sisi keaktifannya di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis 1 Kecamatan Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1998. *Penelitian Kependidikan Dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Anni, C., Ahmad Rifai, Eddy Purwanto, & Daniel Purnomo. 2006. *Psikologi*
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, T. 2009. Pemanfaatan Lingkungan Perkebunan sebagai Sumber Belajar dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Bandung. UPI.
- Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Boediono. 2001. *Strategi Belajar Biologi*. Yogyakarta: BPFE
- Chotimah,H&Y. witasari. 2009.*Strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Malang:Surya Pena Gemilang.
- Christijanti, W& A. Marianti. Aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan fisiologi hewan dengan pendekatan jelajah alam sekitar.*Jurnal Pendidikan* vol 24 (01): 72-77.
- Darsono, M., A Sugandhi, Martensi, RK Sutadi & Nugroho. 2000. *Belajar danPembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriani, H. K., & Panjaitan, D. J. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(2).
- Majid, A. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudhofir. 1999. *Prinsip-prinsip Pusat Pengelolaan Sumber Belajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Panjaitan, D. J. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Matematika. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 4(2), 60-65.
- Sudjana. 2003. *Pendidikan Berwawasan Lingkungan*. Surabaya: Institut Keguruan Surabaya.